

**FUNGSI SOSIAL *MAROCAK* DALAM PROSESI ADAT
JENAZAH PENGHULU PADA MASYARAKAT
NAGARI SUNGAI PATAI KECAMATAN
SUNGAYANG**

SKRIPSI



Pembimbing I : Sidarta Pujiraharo, S.Sos, M.Si
Pembimbing II : Dra. Yunarti, M. Hum

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Ainil Hayati, 2010821010, Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. “Fungsi Sosial *Marocak* dalam Prosesi Adat Jenazah Penghulu Pada Masyarakat Nagari Sungai Patai Kecamatan Sungayang”, Pembimbing I Sidarta Pujiraharjo M. Hum dan Pembimbing II Dra. Yunarti M. Hum

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana fungsi sosial *marocak* dalam tradisi kematian penghulu di Nagari Sungai Patai. Prosesi *marocak* merupakan prosesi seorang *anak pance* menyebarkan uang koin ke masyarakat dengan menaiki keranda jenazah penghulu tersebut. Prosesi ini dilakukan hanya untuk penghulu saja dan bertujuan untuk menggambarkan bagaimana sosok seorang penghulu di dalam masyarakat Nagari Sungai Patai. Permasalahan penelitian : bagaimana fungsi sosial *marocak* dalam prosesi penyelenggaraan jenazah penghulu di Nagari Sungai Patai Kecamatan Sungayang. Tujuan dari penelitian ini ingin mendeskripsikan bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap proses penyelenggaraan jenazah penghulu serta menganalisis fungsi sosial yang terkandung di dalam prosesi *marocak* pada masyarakat Nagari Sungai Patai.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Sementara untuk teknik pengumpulan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan metode analisis data yang digunakan melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Penelitian ini menggunakan teori Fungsionalisme Malinowski dengan konsep masyarakat, kebudayaan dan adat istiadat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rangkaian prosesi tradisi penyelenggaraan jenazah penghulu yaitu *baretong, mangkaji adaik, mancabiak kain kapan, pembuatan keranda osongkapali dan sonduak-sonduak, pemasangan kain adaik, marocak, pandam pakuburan*. Prosesi penyelenggaraan jenazah penghulu ini masih dijalankan oleh masyarakat Nagari Sungai Patai karena memiliki fungsi tersendiri dalam masyarakat, seperti dalam prosesi *marocak* memiliki fungsi terhadap masyarakat, fungsi *marocak* terhadap hubungan kekerabatan, dan fungsi *marocak* terhadap adat.

Kata Kunci : Tradisi, *Marocak*, Penghulu, Fungsi Sosial

ABSTRACT

Ainil Hayati, 2010821010, Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2024. “The Social Function of *Marocak* in the Traditional Funeral Ceremony of a Penghulu in Nagari Sungai Patai, Sungayang District,” is supervised by Sidarta Pujiraharjo, M. Hum, and Dra. Yunarti M. Hum.

This research describes the social function of the *marocak* tradition in the funeral process of a penghulu in Nagari Sungai Patai. The *marocak* ceremony involves a descendant scattering coins while ridding the penghulu’s funeral bier. This ritual is unique to penghulus and aims to illustrate the status of a penghulu within the community of nagari Sungai Patai. The research problem is : What is the social function of *marocak* in the funeral process of a penghulu in nagari Sungai Patai, Sungayang District. The objectives of this study are to describe the community’s understanding of the funeral process for a penghulu and to analyze the social function embedded in the *marocak* ceremony within the community of nagari Sungai Patai.

The research employs a qualitative descriptive method, collecting data through observation, interviews, literature review, and documentation. Purposive sampling was used to select informants. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and data verification. Malinowski’s functionalism theory, with its concepts of society, culture, and customs. Was used as the theoretical framework.

The results show that the traditional funeral process for a penghulu in nagari Sungai Patai involves several stages, including *baretong*, *mangkaji adaik*, *mancabiak kain kapan*, *the creation of the osongkapali and sonduak-sonduak*, *the installation of traditional cloth*, *marocak*, and *the burial*. The community of nagari Sungai Patai continues to practice this funeral tradition due to its various function, such as the function of *marocak* for the community, for kinship relation, and for adat.

Keywords: Tradition, *Marocak*, Penghulu, Social Function